

**EFEKTIFITAS PERANAN INDUSTRI FASHION DALAM
MENANGGULANGI PERMASALAHAN HIV-AIDS
KASUS: SUB SAHARA AFRIKA**

GERRY PRATAMA PUTRA ADAM
Anne F. Guttinger, DEA
KKB KK 2 Fis. HI. 37/11 Ada e

Abstrak

Akhir-akhir ini industri fashion bertransformasi menjadi sebuah proyek dan bagian dari *humanitarian work*. Orang-orang yang terlibat dalam industri fashion baik perancang busana maupun konsumen sekarang ini mulai peduli terhadap permasalahan global seperti kemiskinan, *global warming*, kelaparan dan yang paling menjadi perhatian dari masyarakat internasional saat ini adalah masalah HIV-AIDS. Dengan peningkatan dan penyebaran jumlah pengidapnya, tidak heran jika masalah ini mendapat perhatian secara internasional, oleh karena itu dewasa ini timbul *trend* beberapa rumah mode yang mengadakan kampanye penanggulangan HIV-AIDS dan mengajak masyarakat supaya lebih sadar akan bahaya HIV-AIDS. Sasaran dari proyek ini adalah negara-negara di Sub-Sahara Afrika dimana HIV-AIDS menjadi suatu masalah besar, dan 70 persen dari pengidap HIV-AIDS di seluruh dunia berasal dan tinggal di negara-negara di Sub-Sahara Afrika. Dengan bantuan kerjasama oleh NGO dan *governmental organization*, industri fashion tersebut memberikan bantuan dengan upaya menanggulangi tingkat penyebaran dan tumbuhnya HIV-AIDS di Sub-Sahara Afrika. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan faktor-faktor yang dilakukan dari industri fashion tersebut dalam menanggulangi HIV-AIDS di Sub-Sahara Afrika. melalui analisis berdasarkan informasi dan data serta dikaitkan dengan teori yang digunakan maka dapat ditemukan bahwa upaya industri fashion dalam menanggulangi masalah HIV-AIDS di Sub-Sahara Afrika dengan cara memberikan bantuan berupa rehabilitasi, kampanye *awareness*, pemberian obat dan perlindungan terhadap anak dengan HIV-AIDS. Harapannya cara-cara tersebut efektif untuk menanggulangi HIV-AIDS di Sub-Sahara Afrika.

Kata Kunci: HIV-AIDS, Sub Sahara Afrika, Industri Fashion, NGO

Abstract

Lately the fashion industry has transformed into a project and part of the humanitarian work. The people from fashion industry either the designer and the consumers are starting to care about the global problems such as poverty, global warming and HIV AIDS which is really got many attentions recently. With the increasing numbers and spreading of the people who infected this symptom gaining more attention from the international society, that's why some of the fashion brands doing a campaign of reduction of HIV-AIDS and asking everybody to joining and raising the awareness of HIV-AIDS. The target from this campaigns are the countries in Sub-Sahara African where HIV-AIDS become the big problem, and 70 percents from all the people with AIDS all over the world are come from Sub Sahara Africans. With the cooperation with the NGO and governmental organization, those fashion industries giving the helps in order to reducing the numbers of HIV-AIDS in Sub-Sahara African. This thesis is trying to describing the factors from fashion industries in order to help reducing HIV-AIDS in Sub-Sahara Africa. From the analyze based from the information and data and connected with the theory that being used will be lead to know that the efforts of fashion industries in order to reducing the HIV AIDS in Sub-Sahara Africa with giving the rehabilitation and shelter, awareness campaign and also giving the protection to the children with HIV-AIDS or losing the parents because of HIV-AIDS. The fashion industry hoped that those efforts could be effective to reducing the numbers of HIV-AIDS in Sub-Sahara Africa.

Keywords: HIV-AIDS, Sub Sahara Africa, Fashion Industry, NGO